	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS ATAS ELBOW JOINT (SENDI SIKU)			
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman :	
Dharma Nugraha Hospital	024/JANGMED/RADIOLOGI	00	1/3	
Est.1996	Tanggal Terbit:	Ditetapkan oleh,		
SPO	11 September 2023	Direct Charze Haspital drg. Purwanti Amin	na Nugraha	
	Damarikagan dangan manggun	uakan sinar V nada	organ/bagian albow	
PENGERTIAN	Pemeriksaan dengan menggunakan sinar X pada organ/bagian elbow			
	joint/sendi siku. Sehingga menghasilkan gambaran elbow joint/sendi siku pada selembar film rontgen.			
TUJUAN	 Mengetahui anatomi elbow joint/sendi siku Mengetahui apakah ada fraktur/patah tulang atau dislokasi pada elbow joint/sendi siku. Untuk tindakan terapi selanjutnya sebelum perawatan. 			
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer: 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang			
	Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugaraha			
PROSEDUR	 Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan : a) Menginput data ke CR b) Peswat Rontgen c) Kaset CR Ukuran 18 x 24 cm atau 24 x 30 d) Marker R/L e) CR Reader, Printer film CR. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek/bagian siku. Petugas radiologi memposisikan pasien : a. Proyeksi AP 1) Posisi Pasien : 			



PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN **EKSTREMITAS ATAS**

	EKSTREMITAS ATAS				
	ELBOW JOINT (SENDI SUKU)				
Dharma	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman :		
Nugraha Hospital Est.1996	024/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/3		
PROSEDUR	Pasien duduk rendah menyamping disisi meja pemeriksaan kaset diletakan diatas meja pemeriksaan dan sendi siku yang akan dilakukan pemotretan diletakan diatas kaset, dapat dilakukan 2 kali ekspose dalam satu kaset. (dibagi 2 sebelah kanan dan sebelah kiri), jika menggunakan kaset besar. 2) Posisi Objek: Atur posisi tangan supine untuk mencegah rotasi dari tulang-tulang forearm Atur posisi lengan full ekstensi, siku dan lengan dalam posisi supine (True AP) Tempatkan sendi siku ditengah kaset. 3) CR: Vertikal tegak lurus kaset 4) CP: Pertengahan sendi siku 5) FFD: 90 cm 6) kV: 50 - 55 mA: 100, mAs: 0.04 7) Kriteria gambar: Tampak proyeksi AP dari elbow joint, distal arm dan proximal forearm. Tampak jelas radial head, neck dan tuberosity sedikit superposisi dengan proximal ulna. Terbukanya elbow joint dan terletaknya ditengah arah sinar. Tidak ada rotasi humeral epicondylus dan tampak soft tissue serta bony trabeculation.				
	 Posisi Pasien: Posisi Objek: Sendi siku fleksi 90^{0,} lengan bawah di letakan miring/lateral dengan sisi ulna pada permukaan kaset, sensi bahu di rendahkan, sendi siku di atur true lateral. CR: Vertikal Tegak lurus kaset CP: epicondylus lateralis FFD: 90 cm, kV: 50 - 55 mA: 100, mAs: 0.04. Kriteria gambar: Tampak proyeksi lateral dari elbow, distal arm dan proximal forearm Tampak jelas gambar sendi siku fleksi dengan sudut 90^{0,} Superposisinya humeral epicondylus, anterior facing sebagaian superposisi dengan coronoid process terlihatnya profile processus olecranon, 				

	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN				
	EKSTREMITAS ATAS ELBOW JOINT (SENDI SIKU)				
(XX)					
Dharma	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman :		
Nugraha Hospital Est.1996	024/JANGMED/RADIOLOGI	00	3/3		
	7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang				
PROSEDUR	radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR. 8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. 9. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku regristrasi harian				
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi				

Т